

Literasi Keuangan Dengan Pemanfaatan Digitalisasi Dalam Menunjang Pemasaran Produk Tani Pada Desa Lalabata Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

**Baso Sardjan ¹, Adriani ², Nurlela, ³, Indah Ramadhani Amir ⁴, Revoldai Agusta, ⁵ ,
Suhartina ⁶ , Arhanuddin ⁷**

^{1,2,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi -LPI
³ Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk memberikan pemahaman kepada Masyarakat dalam penggunaan literasi keuangan dalam pemanfaatan Digitalisasi untu menunjang produk tani khususnya pada Desa Lalabata kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Hasil PKM ini Dengan adanya Literasi keuangan dalam Pemanfaatan Digital Marketing produk Tani sebagai pengembangan usaha dilaksanakan dimana peserta pelatihan diberikan modul dan materi tentang pengelolaan sosial media dan pengelolaan keuangan khususnya pencatatan sederhana yang seharusnya dilakukan oleh para pelaku usaha tani yaitu dengan menggunakan digital marketing dan liteasi keuangan dalam pengelolaan keuangan

Pengetahuan tentang literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting untuk pengembangan suatu usaha sehingga bisa berjalan dengan baik. Dengan melakukan pencatatan keuangan dengan tertib, dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya

Kata kunci : Literasi Keuangan, Digitalisasi, Pemasaran Produk Tani

Abstract

The aim of this Community Service is to provide understanding to the community in the use of financial literacy in utilizing digitalization to support agricultural products, especially in Lalabata Village, Tanete Rilau subdistrict, Barru Regency.

The results of this PKM are financial literacy in the use of digital marketing for agricultural products as business development, where training participants are given modules and materials on social media management and financial management, especially simple record keeping, which should be carried out by agricultural business actors, namely by using digital marketing and financial literacy. in financial management

Knowledge of financial literacy is an important factor for developing a business so that it can run well. By carrying out financial records in an orderly manner, you can find out your financial condition as well as your business development

Keywords: Financial Literacy, Digitalization, Marketing of Agricultural Products

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, berbagai tuntutan akan kebutuhan mulai mendorong agar setiap individu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari. Salah satunya terkait pemahaman dalam mengelola keuangan. Pemahaman akan keuangan disebut dengan literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi kebutuhan yang paling mendasar bagi setiap individu dalam mengatur perencanaan dan pengelolaan keuangan agar terhindar dari masalah keuangan yang disebabkan karena tidak adanya perencanaan keuangan yang matang, pengelolaan keuangan yang buruk, dan penggunaan keuangan yang berlebihan akibat perilaku yang konsumtif.

Menurut Otoritas jasa keuangan (OJK), literasi keuangan ialah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan menurut **(Bambang, 2020)**, Literasi keuangan merupakan suatu rangkaian proses dan aktivitas dalam meningkatkan pengetahuan dasar terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak. Literasi keuangan. mencakup 5 komponen, yaitu: (1) pembukuan sejarah keuangan, (2). Perencanaan keuangan, (3). Pemilihan produk jasa keuangan, (4). tetap terinformasi, dan (5). pengendalian keuangan. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, dapat dilihat dari pengelolaan keuangannya yang baik dan sesuai dengan pos yang ditentukan, hal ini mengakibatkan penggunaan keuangan dapat di kontrol dan digunakan secara efektif dan efisien sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemahaman akan literasi keuangan diperlukan seseorang untuk membuat perencanaan yang matang, mengatur penggunaan keuangan yang sesuai kebutuhan, dan membantu dalam pengambilan keputusan menabung ataupun investasi.

Desa Lalabata Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru merupakan potensi dan kemajuan Desa di berbagai bidang seperti ekonomi, pariwisata, pertanian, industri kreatif, dan kelestarian lingkungan. Dengan Pemanfaatan Digitalisasi Dalam menunjang pemasaran Produk Tani yang mana mayoritas penduduk desa Lalabata Bertani, berbagai tanaman yang dihasilkan dari pekerjaan petani, seperti padi, sayuran, umbi-umbian, dan buah-buahan.. Oleh karena dengan adanya potensi desa lalabata dalam bidang pertanian yang cukup besar maka digunakan digitisasi dalam penggunaan literasi keuangan. Dimana Desa Lalabata Kecamatan tanete Rilau Kabupaten Barru belum memahami digitalisasi sehingga diperlukan pelatihan dan sosialisasi.

Penggunaan digitalisasi literasi keuangan pada desa lalabata diperlukan pelatihan dan sosialisasi sehingga dengan penggunaan literasi keuangan dalam pemanfaatan digitalisasi untuk pemasaran produk tani lebih berjalan dan berkembang.

METODE

Mekanisme metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu literasi keuangan dengan pemanfaatan digitalisasi untuk menunjang produk yang mana selaku mitra ini Masyarakat pemerintah desa Lalabata dari kegiatan ini. Pelatihan tentang pemanfaatan digital marketing dan pengelolaan keuangan ini tidak hanya memberikan pengetahuan namun arahan yang dapat menjadi bekal bagi peserta pelatihan bahwa dalam

proses tentang pemanfaatan digital marketing dan pengelolaan keuangan dapat dilakukan dan dipedomani sebagai modal ke depan agar usaha memiliki daya saing.

Ada dua metode yang dilakukan pada pelatihan ini, yaitu:

1. Metode Ceramah, diberikan kepada peserta untuk menjelaskan terkait digital marketing dan penggunaan teknologi informasi dan platform digital untuk memasarkan produk seperti pemanfaatan media sosial, pembuatan situs web, penggunaan iklan digital dan strategi pemasaran online lainnya, serta memberikan penjelasan materi tentang pengelolaan keuangan dasar seperti perencanaan anggaran, pencatatan pendapatan dan pengeluaran, dan penggunaan alat bantu keuangan berupa aplikasi pembukuan platform digital.
2. Metode focus group discussion (FGD), dimana peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan kendala dalam memasarkan produk melalui media sosial serta pengelolaan keuangan usaha yang selama ini dihadapi. Tim melakukan evaluasi dan monitoring kendala apa yang dialami, kemudian secara bersama sama mencari solusi agar kegiatan tetap berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi keuangan dalam Pemanfaatan Digital Marketing produk Tani sebagai pengembangan usaha dilaksanakan dimana peserta pelatihan diberikan modul dan materi tentang pengelolaan sosial media dan pengelolaan keuangan khususnya pencatatan sederhana yang seharusnya dilakukan oleh para pelaku usaha tani.

Adapun materi yang disampaikan terdiri dari:

1. Digital Marketing
 - a. Apa yang menarik dari Digital Marketing Menjelaskan pengertian digital marketing, dan hal-hal apa yang membuat digital marketing menarik, menjelaskan apa saja kategori digital marketing itu.
 - b. Kategori Digital Marketing. Menjelaskan apa saja kategori digital marketing itu.
 - c. Platform Digital yang Digunakan untuk Digital Marketing Menjelaskan sarana untuk mempromosikan produk secara digital.
 - d. Strategi Digital Marketing. Menjelaskan bagaimana langkah dalam menyusun strategi digital marketing.
 - e. Pengaplikasian Digital Marketing Bagaimana mengaplikasikan e-Digital Marketing.
 - f. ROI Digital Marketing Menjelaskan metrik yang digunakan untuk mengukur keuntungan atau kerugian dari kanal komunikasi dalam digital marketing.
2. Pengelolaan Keuangan bagi produk tani harus memahami literasi keuangan dan bagaimana manajemen atas keuangan tersebut. Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki oleh suatu entitas. Pentingnya program literasi keuangan untuk melakukan edukasi dibidang keuangan agar dapat mengelola keuangan secara cerdas. Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap dana yang dimiliki oleh organisasi (Akbar, 2022).

Literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan tidak hanya terkait dengan pendapatan yang rendah. Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit dan kurangnya perencanaan keuangan (Herawati, 2016). Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres dan rendahnya kepercayaan diri. Pengetahuan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi sehingga individu tersebut dapat memaksimalkan

nilai waktu uang dan meningkatkan taraf kehidupannya (Yushita, 2017). Oleh karena itu, pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Mengelola keuangan pribadi bagi sebagian orang adalah kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi karena dianggap sebagai kegiatan yang dilakukan setiap hari. Namun kita tidak menyadari bahwa masih banyak hal yang belum kita ketahui untuk mencapai pengelolaan keuangan yang benar. Untuk memahami lebih lanjut, perlu adanya upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di masyarakat. Keuangan bisnis adalah suatu hal yang sangat krusial bagi berjalannya sebuah usaha dan menjadi faktor kesuksesan dari perkembangan usaha tersebut.

Untuk mencegah kejadian tersebut, perlu mengetahui prinsip keuangan untuk bisnis, yaitu :

- a. Memisahkan Keuangan Pribadi dan Bisnis Setiap transaksi yang terjadi dalam usaha, sebaiknya dilakukan pemisahan kekayaan pemilik dan usaha bisnis agar pengelolaan keuangan berjalan dengan sebaik-baiknya.
- b. Menganggarkan Pengeluaran dengan Bijak. Perkiraan uang keluar dalam pembelanjaan operasional.
- c. Mengontrol Arus Kas dan Mengusahakan Cash Flow Positif.
- d. Memiliki Dana Darurat (Emergency Fund)
- e. Harus Memproteksi Pendapatan dan Tempat Usaha
- f. Melakukan Diversifikasi dan Ekspansi Usaha



Gambar 1 :
Pelatihan dalam digitalisasi penggunaan literasi keuangan



Gambar 2
Foto Bersama Tim Pengabdi Bersama pemerintah desa Lalabata Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

KESIMPULAN

Literasi keuangan dalam Pemanfaatan Digital Marketing produk Tani sebagai pengembangan usaha dilaksanakan dimana peserta pelatihan diberikan modul dan materi tentang pengelolaan sosial media dan pengelolaan keuangan khususnya pencatatan sederhana yang seharusnya dilakukan oleh para pelaku usaha tani yaitu dengan menggunakan digital marketing dan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan dalam sosialisasi.

Literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan tidak hanya terkait dengan pendapatan yang rendah. Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit dan kurangnya perencanaan keuangan. Pengetahuan tentang literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting untuk pengembangan suatu usaha sehingga bisa berjalan dengan baik. Dengan melakukan pencatatan keuangan dengan tertib, dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. (2022). Financial Management Behavior Pada UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) Di Indonesia. Jurnal Akuntansi Prima, 4(1), 127–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.34012/japri.v4i1.2627>
- Bambang, A. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis, 6(2). [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512)
- Herawati, N. T. (2016). Pelatihan Dasar-Dasar Keuangan Untuk Meningkatkan. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>